

Evaluasi & SUPERVISI Pendidikan



Dr. Drs. Marto Silalahi, M.Pd.
Dr. Citra Dewi, S.Pd., M.Pd.
Dr. Rita Prima Bendriyanti, M.Si.
T.M. Haekal, S.Pd.
Dr. Corry Yohana, M.M.

Dr. Siti Fadjarani, M.T.
Erni Mulyanie, M.Pd.
Sriyanto Tangahu, S.T., M.Si.
Iis Dewi Lestari, M.Pd.
Ely Satiyasih Rosali, M.Pd.
Dr. Hegar Harini, M.Pd.

*Evaluasi
dan
Supervisi Pendidikan*

Evaluasi dan Supervisi Pendidikan

Dr. Drs. Marto Silalahi, M.Si.
Dr. Citra Dewi, M.Pd.
Dr. Rita Prima Bendriyanti, M.Pd.
T. M. Haekal, S.Pd.
Dr. Corry Yohana, M.M.
Dr. Siti Fadjarajani, M.T.
Erni Mulyanie, M.Pd.
Sriyanto Tangahu, S.T., M.Si.
Iis Dewi Iestari, M.Pd.
Ely Satiyasih Rosali, M.Pd.
Dr. Hegar Harini, M.Pd.



IP.016.04.2020

Evaluasi dan Supervisi Pendidikan

Dr. Drs. Marto Silalahi, M.Si.

Dr. Citra Dewi, M.Pd.

Dr. Rita Prima Bendriyanti, M.Pd.

T. M. Haekal, S.Pd.

Dr. Corry Yohana, M.M.

Dr. Siti Fadjarajani, M.T.

Erni Mulyanie, M.Pd.

Sriyanto Tangahu, S.T., M.Si.

Iis Dewi lestari, M.Pd.

Ely Satiyasih Rosali, M.Pd.

Dr. Hegar Harini, M.Pd.

Pertama kali diterbitkan April 2020

Oleh **Ideas Publishing**

Alamat: Jalan Prof. Dr. Ir. Joesoef Dalie No 110
Kota Gorontalo

Surel: infoideaspublishing@gmail.com

Anggota IKAPI, No. 0001/ikapi/gtlo/II/14

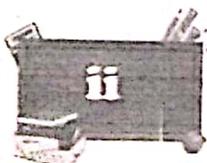
ISBN: 978-623-234-053-4

Penyunting: Abdul Rahmat, Yuhelson

Penata letak: Sintiya N. Gude

Desain sampul: Tim kreatif Ideas

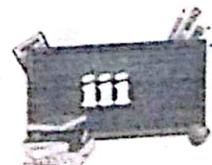
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
Atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit



Evaluasi dan Supervisi Pendidikan

Daftar Isi

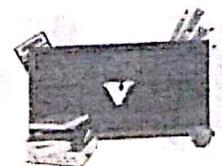
Halaman Judul	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vi
Prakata	vii
1. Evaluasi dalam Pendidikan	
Dr. Drs. Marto Silalahi, M.Si.....	1
A. Pentingnya Evaluasi Pendidikan.....	2
B. Pengukuran dalam Evaluasi Pendidikan	6
Daftar Pustaka	10
2. Subjek, Objek, dan Sasaran Evaluasi Pembelajaran	
Dr. Citra Dewi, M.Pd., Dr. Rita Prima Bendriyanti, M.Pd.	11
A. Subjek Evaluasi Pengajaran.....	11
B. Objek Evaluasi.....	14
C. Sasaran Evaluasi.....	15
Daftar Pustaka	19
3. Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran	
T. M. Haekal, S.Pd.....	21
A. Tujuan Evaluasi Pembelajaran.....	23
B. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	27
C. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran.....	28
Daftar Pustaka	30
4. Tes, Pengukuran, dan Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran	
Dr. Corry Yohana, M.M.	33
A. Tes	34
B. Pengukuran.....	40
C. Penilaian (<i>Assesment</i>)	41



D. Kaitan Tes, Pengukuran, Asesmen, dan Evaluasi.....	43
Daftar Pustaka.....	43
5. Reliabilitas	
Dr. Siti Fadjarajani, M.T., Erni Mulyanie, M.Pd.	45
A. Jenis Reliabilitas	47
B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Reliabilitas.....	51
C. Teknik Pengujian Reliabilitas.....	54
Daftar Pustaka	62
6. Tes Bakat, Tes Prestasi, Tes Klasik, Tes Bakat Skolastik, dan Tes Modern	
Sriyanto Tangahu, S.T., M.Si.	63
A. Tes Bakat dan Tes Prestasi.....	63
B. Tes Bakat Skolastik	64
C. Tes Klasik	65
D. Tes Modern (<i>Item Response Theory</i> atau IRT).....	65
Daftar Pustaka.....	67
7. Supervisi Pendidikan	
Iis Dewi lestari, M.Pd.	71
A. Pengertian Supervisi Pendidikan	72
B. Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Pendidikan.....	75
Daftar Pustaka	78
8. Supervisi Klinis	
Ely Satiyasih Rosali, M.Pd.	81
A. Konsep Supervisi Klinis	82
B. Karakteristik Supervisi Klinis	84
C. Prinsip Supervisi Klinis.....	84
D. Tujuan Supervisi Klinis.....	85
E. Tahapan Pelaksanaan Supervisi Klinis.....	86
Daftar Pustaka	96



9. Model dan Pendekatan Supervisi Pendidikan	
Dr. Hegar Harini, M.Pd.....	99
A. Pengertian Supervisi Pendidikan.....	100
B. Model dan Pendekatan Supervisi Akademik.....	102
C. Teknik Supervisi Pendidikan.....	106
D. Karakteristik Supervisi Klinis.....	111
Daftar Pustaka.....	119



Subjek, Objek, dan Sasaran Evaluasi Pembelajaran

Dr. Citra Dewi, S.Pd., M.Pd.
Dr. Rita Prima Bendriyanti, M.Si.
Universitas Dehasen Bengkulu
Pos-el: citravioleta04@unived.ac.id

Evaluasi merupakan hal yang harus ada dalam sebuah pendidikan. Dengan adanya evaluasi, keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat secara jelas. Selain itu, evaluasi juga berperan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan agar lebih baik lagi. Oleh sebab itu, semua hal yang terkait dengan evaluasi wajiblah dipelajari oleh para ahli pendidik.

Komponen-komponen yang menjadi unsur evaluasi terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya komponen pokok dan komponen wajib. Setiap komponen memiliki peran dan tugas masing-masing. Di dalam penyelenggaraan evaluasi, setiap komponen saling mempengaruhi satu sama lain, jadi kerja sama yang baik diantara komponen akan sangat mempengaruhi berhasil tidaknya evaluasi. Komponen tersebut, seperti subjek evaluasi, objek evaluasi, sasaran evaluasi.

A. Subjek Evaluasi Pengajaran

Subjek evaluasi adalah orang yang melakukan penilaian. Subjek atau pelaku evaluasi pendidikan ialah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi dalam bidang pendidikan (Arikunto dalam Purwanto, 2011, hlm. 24). Artinya, dialah orang yang melakukan penilaian. Siapa saja yang dapat disebut sebagai subjek evaluasi untuk setiap tes, ditentukan oleh suatu aturan pembagian tugas sebagai berikut (Sudijono, 1996).

- a. Untuk melaksanakan evaluasi mengenai pencapaian suatu prestasi belajar siswa, maka yang menjadi subjek evaluasi adalah guru.
- b. Untuk melaksanakan evaluasi sikap yang menggunakan sebuah skala, maka yang menjadi subjeknya dapat meminta petugas yang ditunjuk dengan didahului oleh suatu latihan untuk melaksanakan evaluasi tersebut.
- c. Untuk melaksanakan evaluasi terhadap kepribadian, yaitu menggunakan sebuah alat ukur yang sudah dibuat standarisasinya, maka yang menjadi subjeknya adalah ahli psikologi.

Ada pandangan lain yang disebut subjek evaluasi, siswa sebagai orang yang dievaluasi. Dalam hal ini yang dipandang sebagai subjek. Misalnya: prestasi matematika, kemampuan membaca, kecepatan lari dan sebagainya.

Berbicara tentang subjek evaluasi pendidikan di sekolah, kiranya perlu dikemukakan di sini, bahwa mengenai siapa yang disebut sebagai subjek evaluasi pendidikan itu akan sangat bergantung pada atau ditentukan oleh suatu aturan yang menetapkan pembagian tugas untuk melakukan evaluasi tersebut. Jadi subjek evaluasi pendidikan itu dapat berbeda-beda orangnya.

Dalam kegiatan evaluasi pendidikan yang sasaran evaluasinya adalah prestasi belajar, maka subjek evaluasinya adalah guru atau dosen yang mengasuh mata pelajaran tertentu. Jika evaluasi yang dilakukan itu sasarannya adalah sikap peserta didik, maka subjek evaluasinya adalah guru atau petugas yang sebelum melaksanakan evaluasi tentang sifat itu, terlebih dahulu memperoleh pendidikan atau latihan (*training*) mengenai cara-cara menilai sikap seseorang. Adapun apabila sasaran yang dievaluasi adalah kepribadian peserta didik, yang pengukuran tentang kepribadiannya itu dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes yang sifatnya baku (*standardized test*), maka subjek evaluasinya tidak bisa lain kecuali psikolog. Psikolog yang dimaksud yaitu seseorang yang memang telah dididik untuk

menjadi tenaga ahli profesional di bidang psikologi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa disamping alat-alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kepribadian seseorang itu sifatnya rahasia, juga hasil-hasil pengukuran yang diperoleh dari tes kepribadian itu, hanya dapat diinterpretasi dan disimpulkan oleh para psikolog tersebut dan tidak mungkin dapat dikerjakan oleh orang lain.

Untuk menjadi subjek evaluasi, ada beberapa syarat yang harus dimiliki, diantaranya sebagai berikut.

a. Mampu Melaksanakan

Persyaratan pertama yang harus dipenuhi oleh seorang evaluator adalah bahwa mereka harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan evaluasi yang didukung oleh teori dan keterampilan praktik.

b. Cermat

Dapat melihat celah-celah dan detail dari program serta bagian program yang akan dievaluasi.

c. Objektif

Tidak mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadi, agar dapat mengumpulkan data sesuai keadaannya, selanjutnya dapat mengambil kesimpulan sebagaimana diatur oleh ketentuan yang harus diikuti.

d. Sabar dan Tekun

Agar di dalam melaksanakan tugas tidak gegabah dan tergesa-gesa. Pekerjaan dimulai dari membuat rancangan kegiatan dalam bentuk menyusun proposal, menyusun instrumen, mengumpulkan data, dan menyusun laporan.

e. Hati-Hati dan Bertanggung Jawab

Yaitu melakukan pekerjaan evaluasi dengan penuh pertimbangan, namun apabila masih ada kekeliruan yang diperbuat, berani menanggung risiko atas segala kesalahannya (Wakhidaummah, 2014).¹

B. Objek Evaluasi

Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, objek evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk dievaluasi. Apapun yang ditentukan oleh evaluator atau penilai untuk dievaluasi, itulah yang disebut dengan objek evaluasi. Seperti pada waktu evaluator ingin menilai berat badan siswa, maka yang menjadi objek adalah berat badan siswa, sedangkan angka yang menunjukkan berapa berat badan siswa adalah hasil evaluasi. Maka yang menjadi objek evaluasi semua unsur atau komponen yang ada dalam transformasi tersebut. Agar diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang mutu dan kebenaran kinerja transformasi yang dijadikan objek evaluasi, maka harus memenuhi semua aspek terkait dalam kinerja transformasi seperti dijelaskan berikut ini.

a. Masukan Mentah

Masukan mentah merupakan individu yang belajar dan ini akan mempunyai peranan besar dalam berhasil tidaknya proses belajar. Untuk melihat berbagai segi dari masukan yang ikut berperan dalam belajar ini yaitu menyangkut segi kejasmanian dan segi psikologis. Walaupun keduanya dibedakan tetapi tidak berarti dipisahkan karena keduanya tetap merupakan suatu kesatuan. Kedua segi tersebut dibedakan agar dapat melihat permasalahannya dengan lebih rinci.

b. Masukan Instrumental

Masukan instrumental adalah masukan pendukung yang meliputi guru, materi, sarana pendidikan, pengelolaan manajemen atau pengaturan, dan fasilitas yang memungkinkan kelompok melakukan kegiatan belajar.

c. Masukan Lingkungan

Dalam upaya meningkatkan dan memperluas jangkauan pelayanan terhadap penerimaan pelayanan, maka para pengelola program pelatihan keterampilan berusaha mendayagunakan semua sarana prasarana dan fasilitas yang



ada, baik di lingkungan pemukiman maupun lingkungan desa. Lingkungan di sini merupakan segala sesuatu yang memberi dukungan atau hambatan bagi terwujudnya potensi dari individu, untuk mengembangkan bakat, minat, aspirasi, dan kreativitas.

d. Proses Transformasi

Dalam proses transformasi, selain siswa sebagai bahan yang diolah, masih ada dua masukan lainnya. Pertama, berfungsi membantu atau memperlancar terjadinya proses, sedangkan yang kedua berupa lingkungan yang berpengaruh terhadap terjadinya proses.

f. Keluaran Hasil Transformasi

Komponen keluaran merupakan kualitas dan kuantitas peserta didik hasil pendidikan dan penyuluhan kesehatan lingkungan dan pemukiman. Kualitas dan kuantitas yang dimaksudkan di sini ditujukan pada aspek perubahan pola hidup dan perilaku hidup sehat yang terjadi pada para peserta didik, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

C. Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi adalah segala sesuatu yang berada di titik pusat pengamatan karena penilai menginginkan informasi tentang sesuatu tersebut. Dengan demikian sasaran penilai untuk unsur-unsurnya meliputi input, transformasi, dan *output*.

a. Input

Calon siswa sebagai pribadi yang utuh, dapat ditinjau dari beberapa segi yang menghasilkan bermacam-macam bentuk tes yang digunakan sebagai alat untuk mengukur. Aspek yang bersifat rohani setidaknya mencakup empat hal.

1. Aspek Kemampuan

Untuk dapat diterima sebagai calon peserta didik dalam rangka mengikuti program pendidikan tertentu, maka para calon peserta didik harus memiliki kemampuan yang sesuai atau memadai, sehingga dalam mengikuti proses

pembelajaran pada program pendidikan tertentu itu nantinya peserta didik tidak akan mengalami banyak hambatan atau kesulitan.

Sehubungan dengan itu, maka bekal kemampuan yang dimiliki calon peserta didik perlu untuk dievaluasi terlebih dahulu, guna mengetahui sampai sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing calon peserta didik dalam mengikuti program tertentu. adapun alat yang biasa digunakan dalam rangka mengevaluasi kemampuan peserta didik itu adalah tes kemampuan (*aptitude test*).

2. Aspek Kepribadian

Kepribadian adalah sesuatu yang terdapat pada diri seseorang, dan menampakkan bentuknya dalam tingkah laku. Sebelum mengikuti program pendidikan tertentu, para calon peserta didik perlu terlebih dahulu dievaluasi kepribadiannya masing-masing. Hal ini disebabkan baik buruknya kepribadian mereka secara psikologis akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti program pendidikan tertentu. evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui atau mengungkapkan kepribadian seseorang adalah dengan jalan menggunakan tes kepribadian (*personality test*).

3. Aspek Sikap

Sikap pada dasarnya merupakan bagian dari tingkah laku manusia, sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar. Karena sikap ini merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam pergaulan, maka memperoleh informasi mengenai sikap seseorang adalah hal yang sangat penting. Oleh karena itu, maka aspek sikap perlu dinilai atau dievaluasi terlebih dahulu bagi calon peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan tertentu.

4. Aspek Intelegensi

Untuk mengetahui tingkat intelegensi digunakan tes intelegensi yang sudah banyak diciptakan oleh para ahli.

Dalam hal ini yang terkenal adalah tes buatan Binet dan Simon yang dikenal dengan tes Binet-Simon. Dari hasil tes akan diketahui IQ (*Intelligence Quotient*) orang tersebut. IQ bukanlah intelegensi. IQ berbeda dengan intelegensi karena IQ hanyalah angka yang memberikan petunjuk tinggi rendahnya intelegensi seseorang.

b. Transformasi

Telah dijelaskan bahwa banyak unsur yang terdapat dalam transformasi yang semuanya dapat menjadi sasaran atau objek penilaian demi diperolehnya hasil pendidikan yang diharapkan. Selanjutnya apabila disoroti dari segi transformasi, maka objek dari evaluasi pendidikan itu meliputi hal-hal berikut ini.

1. Bahan Pelajaran atau Materi Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan pembelajaran. Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

2. Metode Mengajar dan Teknik Penilaian

Metode pengajaran diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan tentang metode yang digunakan dalam pekerjaan mendidik. Atau bisa juga yang dimaksud metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur. Perlu dicermati bahwa metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

3. Sarana atau Media Pendidikan

Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud atau tujuan merupakan penunjang utama

terselenggaranya suatu proses kegiatan belajar dan mengajar.

4. Sistem Administrasi

Sistem administrasi kegiatan untuk mengumpulkan data, pengolahan data, dan menyusun perencanaan dengan administrasi sangat penting dalam transformasi. Demikian juga dalam melakukan pengorganisasian dalam menjalankan aktivitas organisasi diperlukan administrasi. Misalnya, administrasi keuangan, absensi siswa, guru, dan kegiatan lainnya.

5. Guru dan Unsur-Unsur Personal Lainnya

Tugas guru meliputi mendidik, mengajar, dan melatih/membimbing. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih/Membimbing berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik. Itulah sebabnya setiap guru perlu manata dirinya dan memahami konsep dirinya. Misalnya, dalam penampilan, guru harus mampu menarik simpati para siswanya. Apabila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya kepada para siswanya. Maka guru harus memahami hal ini dan berusaha mengubah dirinya menjadi simpatik. Demikian juga dalam hal kepribadian lainnya.

c. Output

Dari segi *output*, yang menjadi sasaran evaluasi pendidikan adalah tingkat pencapaian atau prestasi belajar yang berhasil diraih oleh masing-masing peserta didik, setelah mereka terlibat dalam proses pendidikan selama jangka waktu yang telah ditentukan.



Daftar Pustaka

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Sudijono, Anas. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<http://nurdinpendidikanfisika.blogspot.com/2014/11/subjek-objek-sasaran-evaluasi-prinsip.html>

http://wakhidaummah.blogspot.com/2014/11/makalah-subjek-dan-sasaran-evaluasi_7.html (diakses, Selasa, 24 Maret 2020)